

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Pada PT. Gunung Mutiara Nedindo

The Influence of Work Environment and Occupational Health on Employee Performance Using Multiple Linear Regression Method at PT. Gunung Mutiara Nedindo

M. Satrio H.^{1*}, Arif Nuryono, S.T., M.T.², Murwan Widyantoro, S.Pd., M.T.³

¹Program Studi Teknik, Fakultas Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Raya, Bekasi, Indonesia

²Grup Riset, Universitas Bhayangkara Raya, Bekasi, Indonesia

*Penulis korespondensi: email@ubharajaya.ac.id (11pt)

Abstrak

PT. Gunung Mutiara Nedindo adalah perusahaan manufaktur skala menengah yang bergerak di bidang proses buffing. Lingkungan kerja perusahaan menghadapi tantangan seperti kualitas udara yang buruk, debu, dan ventilasi yang kurang memadai. Lingkungan kerja, termasuk penerangan, suhu udara, keamanan, dan kebersihan, sangat memengaruhi kinerja karyawan. Kesehatan dan keamanan kerja merupakan faktor penting yang berkontribusi pada kinerja optimal. Karyawan yang merasa aman dan nyaman akan bekerja dengan tenang, meningkatkan produktivitas serta memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data meliputi metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Kuesioner disebar kepada 30 responden dengan memakai skala likert. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan kerja (variabel independen) terhadap kinerja karyawan (variabel dependen). Dari hasil pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data didapatkan hasil dari uji analisis linier berganda bahwa Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo dengan dapat diartikan semakin baik lingkungan kerja maka kinerja karyawan semakin meningkat. Kesehatan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo. maka dapat diartikan semakin baik kesehatan karyawan maka kinerja karyawan semakin meningkat.

Kata kunci: Kesehatan, Kinerja dan Lingkungan kerja

Abstract

PT. Gunung Mutiara Nedindo is a medium-scale manufacturing company engaged in the buffing process. The company's work environment faces challenges such as poor air quality, dust, and inadequate ventilation. The work environment, including lighting, air temperature, safety, and cleanliness, significantly affects employee performance. Occupational health and safety are crucial factors that contribute to optimal performance. Employees who feel safe and comfortable will work with peace of mind, increasing productivity and meeting the standards set by the company. This research employs a descriptive quantitative approach using a Likert scale. Multiple linear regression analysis is used to examine the influence of the work environment and occupational health (independent variables) on employee performance (dependent variable). Based on the data collection and processing results, the multiple linear regression analysis test found that the work environment significantly affects employee performance at PT. Gunung Mutiara Nedindo, meaning that the better the work environment, the higher the employee performance. Occupational health also significantly affects employee performance at PT. Gunung Mutiara Nedindo, meaning that the better the employees' health, the higher their performance..

Keywords: Health, Performance, and Work Environment

1. Pendahuluan

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja atau karyawan yang dapat mempengaruhi pekerja itu sendiri dalam menjalani tugas tugas yang diberikan, misalnya penerangan, suhu udara, keamanan, kebersihan, dan lain-lain. Kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila lingkungan kerja tersebut sehat, nyaman, dan aman bagi pekerja dalam menyelesaikan

pekerjaannya. Lingkungan kerja yang nyaman dapat membuat para pekerja merasa betah dan mampu mencapai hasil yang optimal, tetapi sebaliknya jika lingkungan kerja tersebut tidak memadai salah satunya kotor bahkan tidak nyaman pasti akan menimbulkan dampak yang negatif pada tingkat produktivitas dan kesehatan karyawan. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik yang melekat dengan karyawan sehingga tidak dapat dipisahkan dari usaha pengembangan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya yang telah diberikan, sehingga hasil kerja tersebut harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tersebut kinerja karyawan yang tinggi sangat diharapkan oleh perusahaan semakin banyak karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan bisa bersaing dengan para pesaingnya.

Masalah kinerja karyawan perlu sekali diperhatikan karena jika kinerja karyawan buruk akan berdampak besar bagi perusahaan sehingga perusahaan tersebut tidak bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa aspek dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu menciptakan lingkungan kerja yang baik, bersih dan nyaman karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi pembentukan perilaku seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Faktor kesehatan dan keamanan saat bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika para karyawan memiliki rasa aman dan nyaman saat bekerja maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan bekerja dengan baik diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki kinerja yang maksimal. Salah satu upaya untuk menerapkan perlindungan bagi karyawan yaitu dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) program tersebut suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja.

Tabel 1. 1 Data Hasil Survey Karyawan

No	Kuesioner	Skor
1.	Lingkungan Kerja	1.520
2.	Kinerja Karwayan	1.561
3.	Kesehatan karyawan	1.403

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan kepada beberapa karyawan PT. Gunung Mutiara Nedindo, didapatkan hasil kebanyakan karyawan mengeluhkan terkait dengan lingkungan kerja mendapatkan score 1520 terutama masalah sirkulasi udara di lingkungan kerja dengan score tertinggi 136 poin. Sedangkan untuk kinerja karyawan mendapatkan score 1561 dan untuk kesehatan karyawan didapatkan score 1403. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo.

PT. Gunung Mutiara Nedindo sebagai salah satu perusahaan manufaktur memiliki perhatian khusus terhadap lingkungan dan kesehatan kerja. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal dan memastikan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas karyawan.

2. Metode

Jenis dan Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. 2. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gunung Mutiara Nedindo. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan PT. Gunung Mutiara Nedindo yang berjumlah 30 karyawan dibagian produksi dan bagian kantor. Variabel independen (X): Lingkungan kerja (X_1) Kesehatan kerja (X_2) Variabel dependen

(Y): Kinerja karyawan. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5 untuk mengukur persepsi karyawan terhadap lingkungan kerja, kesehatan kerja, dan kinerja mereka. 5. Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut: Uji Validitas dan Reliabilitas – Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) valid dan reliabel. Uji Asumsi Klasik – Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Analisis Regresi Linier Berganda – Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Uji Hipotesis (uji t dan uji F) – Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) – Untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam kinerja karyawan. Perangkat Analisis Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS atau software statistik lainnya guna memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan objektif.

3. Hasil dan Pembahasan (11pt Bold)

Dalam analisis regresi linear berganda, uji t digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi masing-masing variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam kasus ini, kita memiliki model regresi yang bertujuan untuk memprediksi variabel dependen "Kinerja" berdasarkan dua variabel independen, yaitu "Lingkungan" dan "Kesehatan". Berikut adalah hasil uji t untuk model regresi ini:

Tabel 1. Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	20.600	1.958		10.520	.000
	Lingkungan	.499	.070	.644	7.119	.000
	Kesehatan	.208	.052	.364	4.022	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

pada tabel 1, dapat disusun persamaan regresi linear berganda :

$Y = 20.600 + 0.499 X_1 + 0.208 X_2$ Yang mana: Y : Kinerja Karyawan X_1 : Lingkungan Kerja X_2 : Kesehatan Karyawan

Nilai konstanta sebesar 20.600 artinya jika tidak ada lingkungan kerja (X_1) dan Kesehatan karyawan (X_2) maka nilai konstanta kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 20.600. Koefisien regresi variabel Lingkungan kerja (X_1) sebesar 0.499 artinya nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% lingkungan kerja (X_1), maka Kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.499 satuan. karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja Karyawan (Y). Koefisien regresi variabel Kesehatan Karyawan (X_2) sebesar 0.208 artinya nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Kesehatan Karyawan (X_2), maka Kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.208 satuan. karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Kesehatan Karyawan (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja Karyawan (Y). Nilai t hitung Lingkungan kerja sebesar 7.119. Karena nilai t hitung $7,119 > t$ tabel 2.052 Maka dapat disimpulkan H_1 atau hipotesis pertama diterima. artinya terdapat peneruh antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan. Nilai t hitung Kesehatan Karyawan sebesar 4,022. Karena nilai t hitung $4,022 > t$ tabel 2.052 Maka dapat disimpulkan H_2 atau hipotesis kedua diterima. artinya terdapat peneruh antara kesehatan karyawan dengan kinerja karyawan.

Tabel 2. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.186	2	25.593	147.641	.000 ^b
	Residual	4.680	27	.173		
	Total	55.867	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan, Lingkungan

Berdasarkan table dapat diperoleh nilai $F=147,641$ dengan taraf nilai sigifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa, variabel independen (Lingkungan dan Kesehatan) secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja) pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.910	.416

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Lingkungan

Berdasarkan Tabel dapat dilihat jika nilai $R = 0,957$ dan $R^2 = 0,916$. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 92%. sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Artinya adalah lingkungan kerja dan kesehatan kerja yang ada saat ini di perusahaan sudah sangat baik dalam mempermudah karyawan bekerja. Dengan terciptanya lingkungan kerja dan kesehatan karyawan yang baik akan mempengaruhi kinerja karyawan yang lebih baik.

Pada penelitian ini adapun yang menjadi sampel ataupun responden adalah karyawan PT. Gunung Mutiara Nedindo yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Gunung Mutiara Nedindo artinya apabila lingkungan kerja yang berada pada PT. Gunung Mutiara Nedindo menjadi yang kondusif dan juga nyaman dalam bekerja maka akan meningkatkan kinerja dari masing-masing karyawan yang bekerja di PT. Gunung Mutiara Nedindo.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan Hasil dari kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari item pernyataan sebesar 1.561 poin yang menandakan bahwa kinerja keryawan menempati kategori sangat baik baik. sedangkan untuk lingkungan kerja juga didapatkan hasil 1520 poin dengan kategori sangat baik, dan varibabel kesekatan karyawan didapatkan hasil 1403 poin dengan kategori baik. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo dengan arah hubungan yang positif maka dapat diartikan semakin baik lingkungan kerja maka kinerja karyawan semakin meningkat. Kesehatan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Gunung Mutiara Nedindo. Dengan arah hubungan positif maka dapat diartikan semakin baik kesehatan karyawan maka kinerja karyawan semakin meningkat. Usulan mengenai perbaikan lingkungan kerja dengan memasang sistem ventilasi yang lebih baik untuk memastikan udara segar selalu masuk ke ruang kerja, dan menyediakan exhaust fan atau sistem pendingin ruangan yang efisien untuk menjaga kenyamanan suhu udara di dalam ruangan.

Ucapan Terima Kasih (11pt Bold)

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada PT. Gunung Mutiara Nedindo yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lingkungan perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga mengapresiasi bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing serta rekan-rekan yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga dalam penyusunan jurnal ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada keluarga dan sahabat atas doa serta dukungan moral yang selalu diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya..

Daftar Pustaka

- Afrianti, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indah Logistik Pekanbaru. Skripsi.
- Ahmad, A. J., Mappamiring, & Mustari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 3(1), 287–298.
- Ahmad Sahrul Romadhon, V. T. W. (2015). *Kajian Teoritis Lingkungan Kerja Dan Kinerja Karyawan*. 8(2), 121.
- Deasty. (2021). Pentingnya Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia. *Yoursay.Id*, 17(2), 478–488. <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/06/15/130000/pentingnya-motivasi-kerja-dalam-meningkatkan-kinerja-sumber-daya-manusia>
- Estiana, R., Karomah, N., & Saimima, Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12, 339. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.771>
- Hadi, S., Rajiani, I., Mutiani, & Jumriani. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara, 1, 391.
- Ilham, M. (2022). Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.695>
- Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus. In Bookchapter.
- Lestary, L., & Harmon, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3, 94. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.937>
- Monde, J. J. M., Pio, R. J., & Joula J. Rogahang. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Ratahan. *Productivity*, 3(2), 187–192.
- RST, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Sketsa Bisnis*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.35891/jsb.v4i2.1599>
- Sabaruddin, A. (2018). TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT . PERKEBUNAN NUSANTARA XIV Oleh.
- Sabaruddin, A. (2021). TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT . PERKEBUNAN NUSANTARA XIV Oleh.
- Sarip, S., & Mustangin. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT ABC PERSADA. *Jurnal Manajemen Diversitas*, 3(1), 95–111.
- Swastika, B. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Nabati PT. Mancur. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- W Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM-2019.pdf>
- Yuliantari, K., & Prasasti, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LLDIKTI Wilayah III Jakarta. 4(1), 76–82.